



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 SIMPANG EMPAT PEDU KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sefria Nisa¹, Ade Akhmad Saputra²

^{1,2} Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang

Keywords:

Facilities and Infrastructure, Education, Quality of Education

Correspondence Address:

sefriaans22@gmail.com
adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: *Facilities and infrastructure are very important supporting factors in improving the quality of education. This abstract discusses the important role of facilities and infrastructure in supporting the learning process and improving the quality of education at SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu. The main problem faced at SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu is the lack of facilities and infrastructure that support the learning process. The purpose of this study is to determine the importance of facilities and infrastructure to advance the quality of education. The implication of this research is to provide a better understanding of the importance of facilities and infrastructure to support the learning process and improve the quality of education. The research methodology used is a qualitative method including direct observation and interviews with teachers of SD N 1 Simpang Empat Pedu. The results showed that the lack of facilities and infrastructure is a major obstacle in carrying out the learning process and improving the quality of education. The conclusion of this study is that facilities and infrastructure play an important role in improving the quality of education and as a support for the learning mechanism.*

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi kriteria nasional pendidikan tentang fasilitas pendidikan, penyelenggara satuan pendidik harus melengkapi sarana prasarana, berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 Tahun 2003 pasal 45 yang berbunyi: "Masing-masing lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan siswa dengan mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan psikologis" (Depdiknas-RI, 2001).

Setiap institusi pendidikan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menyediakan sarana dan prasarana yang disebut fasilitas pendidikan adalah salah satu inisiatif utama yang dilakukan oleh lembaga yang disebutkan di atas. Semua siswa di sekolah harus memiliki sarana dan prasarana ini, terutama selama proses belajar mengajar. Prasarana dan sarana pendidikan adalah komponen luar yang membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Sarana pendidikan terdiri dari semua bahan, alat, dan prosedur yang digunakan secara diam-diam selama proses pembelajaran di sekolah. Namun, dasar pendidikan terdiri dari semua strategi dasar yang cepat mendukung proses belajar di sekolah. Menyediakan bahan studi dan panduan belajar yang disebut fasilitas

pendidikan, salah satu inisiatif utama yang dilakukan oleh lembaga yang disebutkan di atas (Ni'amissa'adah et al., 2022, hal. 219).

Sarana pendidikan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Nomor 19, bahwa bahan pendidikan, buku, dan sumber pendidikan lainnya, bahan habis pakai, dan bahan lainnya yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran yang konsisten dan berkelanjutan. Menurut pengertian ini, sarana pendidikan tidak secara tegas dan jelas memasukkan elemen kebutuhan lahan. Pedoman Analisis Kebutuhan Sarana Pendidikan menetapkan bahwa bangunan, peralatan, perabot, dan lahan adalah bagian dari kebutuhan sarana pendidikan. Oleh karena itu, kebutuhan sarana pendidikan tidak harus sama untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan. Perpustakaan, media pengajaran, alat peraga, buku pelajaran, alat peraga, dan buku pelajaran adalah sarana pendidikan yang diperlukan di sekolah dasar (Sri Yustikia, 2019, hal. 64).

Lembaga pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk membangun generasi yang berkualitas, dan sebagai hasilnya, mereka diharapkan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas pula untuk menghasilkan generasi berikutnya. Untuk mencapai tujuan ini, lembaga pendidikan hendaklah berusaha semaksimal mungkin untuk mengharmoniskan pendidikan dengan cara terbaik. Meningkatkan serta mengoptimalkan manajemen sarana dan prasarana adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini (Sa'diyah, 2018, hal. 8).

Sekolah yang memiliki fasilitas pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikannya karena fasilitas tersebut akan membantu proses pembelajaran mencapai hasil yang diinginkan. Adanya manajemen sarana dan prasarana tersebut membantu merencanakan dan mengelola semua sumber daya yang diperlukan di sektor pendidikan untuk memastikan prosesnya berjalan lancar (Hidayat Rizandi et al., 2023, hal. 64).

Di Indonesia, pendidikan yang ada masih jauh dari kata layak, terutama dari segi infrastruktur. Sarana pendidikan sekolah sangat memprihatinkan, terutama di daerah terpencil. Fasilitas pendidikan di sini jauh dari kata layak. Hal ini juga berlaku pada fasilitas yang kurang memadai seperti gedung sekolah yang bobrok dan meja sekolah yang rusak atau tidak memadai.

Jika kesempatan pendidikan tidak memadai maka terjadilah kekurangan pendidikan. Hal ini disebabkan karena sekolah dan sumber terbatas dan tidak memadai. Karena fakta bahwa fasilitas dan prasarana pendidikan di daerah terpencil kurang, termasuk tenaga kerja, menyebabkan keterbelakangan pendidikan. Masih ada di daerah terpencil yang jauh dari perkotaan, terdapat banyak masalah timbul di lembaga pendidikan di Indonesia. Kekurangan fasilitas, serta sama dan prasarana yang minim adalah masalah utama. Hal ini akan menyebabkan kekurangan pendidikan. Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, setiap lembaga pendidikan hendaknya mempunyai fasilitas berupa bahan, perlengkapan, media, buku dan bahan belajar.

Artikel dengan tema ini telah diteliti sebelumnya oleh Nurstalis (Nurstalis et al., 2021), Suranto (Suranto et al., 2022), Isnaini (Isnaini et al., 2021), Ginanjar (Ginanjar & Jundullah, 2023), Maizah (Maizah & Ratnawati, 2024), dan Aryani (Ariyani, 2018). Dalam penelitian mereka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan.

Fasilitas pendidikan sangat penting sebagai penunjang keberhasilan pendidikan. Demikian, manajemen sarana dan prasarana penting untuk meningkatkan mutu pendidikan karena sekolah yang memiliki fasilitas yang baik akan membantu aktivitas

pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Optimalisasi fasilitas pendidikan diharapkan dapat menambah mutu belajar peserta didik.

Masih banyaknya kekurangan sarana dan prasarana pendidikan sehingga menimbulkan hambatan dalam proses pembelajaran. Adanya hambatan dalam proses pembelajaran menjadi kendala utama dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, infrastruktur menjadi faktor penting terutama dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dalam kondisi alamiah dan berada di alam. Peneliti adalah alat kunci, artinya peneliti harus memiliki landasan teori yang kuat dan wawasan yang luas agar dapat mengusulkan, menganalisis dan mengkonstruksi metode penelitian. Objek penelitian SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu terkait dengan sarana dan prasarana sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan maksud atau tujuan penelitian. Guru SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu menjadi informan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan setiap hari selasa dan kamis pada minggu pertama sampai keempat periode KKN Tahun 2024.

Pada waktu yang bersamaan, observasi berlangsung selama 8 hari dan peneliti berangkat kesekolah mulai pukul 08.00-12.00 WIB. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data tentang sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Simpang Empat. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu Desa Simpang Empat Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu. Penelitian berhubungan langsung dengan subjek yang akan dijadikan sumber data, sehingga memiliki akurasi data yang mendekati fakta.

Penyedia informasi utama untuk penelitian ini adalah penanggung jawab SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu. Penyajian data dalam bentuk teks naratif yaitu mendeskripsikan temuan dalam kegiatan penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, data yang dikumpulkan harus sesuai dengan keabsahan data, yang artinya sesuai dengan kebenaran yang diteliti. Oleh karna itu dilakukan dengan melakukan pendekatan sumber data, pengecekan dan pendeskripsian secara detail oleh anggota. Penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Peran sarana dan prasarana sekolah

Sarana adalah segala sesuatu yang bergerak dan tidak bergerak, yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efisien, dan efektif. Prasarana adalah alat yang menunjang secara tidak langsung proses pembelajaran. Ini termasuk jalan menuju sekolah, halaman dan taman sekolah, serta ketentuan dan peraturan sekolah.

Sarana dan prasarana adalah komponen atau alat yang penting dalam memainkan peran penting untuk keberhasilan setiap usaha, termasuk dalam bidang pendidikan. Sarana dan prasarana harus dipenuhi untuk memperlancar kegiatan, meskipun sarana dan prasarana tersebut tidak terpenuhi secara memadai. (Sari &

Budhi, 2017, hal. 12). Sekolah akan meningkatkan prestasi siswa jika fasilitasnya dapat digunakan dan dioptimalkan.

Salah satu bidang penelitian dalam manajemen pendidikan adalah pengelolaan sarana prasarana sekolah. Sebagai salah satu bagian dari penelitian ini, manajemen sarana prasarana sekolah merupakan bidang tugas kepala sekolah sebagai administrator sekolah. Ini ditinjau dari sudut pandang penyediaan fasilitas kerja profesional kepada karyawan sekolah (SYABAN, 2019, hal. 133).

Menurut Bafadal, pengelolaan sarana prasarana adalah proses kerja sama untuk memanfaatkan seluruh sumber daya pendidikan dengan cara yang paling efisien. Alat, perlengkapan dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut fasilitas pendidikan. Peralatan yang digunakan langsung dalam sistem pendidikan disebut infrastruktur pendidikan. (Fatmawati et al., 2019, hal. 116).

Banyak faktor memengaruhi proses pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai dikombinasikan dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang maksimal. Karena fasilitas ini merupakan sumber daya penting dan utama yang membantu proses pembelajaran di sekolah, pendayagunaan dan pengendalian sarana dan prasarana ini harus ditingkatkan demi mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tersedianya fasilitas yang baik akan membantu siswa lebih baik dalam belajar. Apa yang ada di dalam kelas, buku, papan tulis, meja, kursi, dll, seperti konten kelas membantu siswa belajar dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik. Taman bermain diluar sekolah. Fasilitas olahraga, dll. Lingkungan seperti ini juga dapat membantu siswa belajar lebih baik dikelas.

Tersedianya fasilitas yang baik akan membantu siswa belajar lebih baik. Selain kemampuan guru dalam proses pembelajaran, fasilitas di dalam kelas, seperti buku, papan tulis, alat tulis, meja, kursi, dll, membantu siswa belajar lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik. Fasilitas diluar, seperti alat olahraga, lapangan, dll, juga dapat membantu siswa belajar lebih baik di bidang akademik.

B. Manajemen Sarana Prasarana SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Sarana dan Prasaranadi SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu masih jauh dari kata layak. Terlihat dari lapangan sekolah yang tertutup banjir dikarenakan air sungai sedang pasang sehingga kegiatan upacara dan olahraga ditiadakan dalam jangka waktu yang lama. Beberapa lantai ruang kelas juga terlihat sedikit ambruk karena terbuat dari kayu. Belum tersedianya laboratorium sebagai tempat prakter ajar sains. Tidak adanya ruang untuk staff tata usaha sehingga di gabung dengan ruang kantor guru. Ruang perpustakaan yang belum sepenuhnya bisa digunakan karena sebelumnya digunakan sebagai kantor guru dan juga kurangnya bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Ruang perpustakaan hanya dibuka pada hari Jumat dan Sabtu saja dikarenakan juga kurangnya SDM untuk pengelolaan perpustakaan. Kurangnya fasilitas di sekolah tersebut membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif, sehingga berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikannya karena sarana dan prasarana tersebut akan mendukung kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengelolaan sarana dan prasarana adalah upaya untuk membantu persiapan dan pengaturan semua peralatan yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran lebih lancar (Adilah & Suryana, 2021, hal. 88).

Sebuah sekolah dapat menjadi bersih dan rapi serta menciptakan suasana yang baik bagi guru dan siswa dengan pengelolaan infrastruktu yang baik. Diharapkan juga tersedia bahan dalam jumlah yang cukup sesuai kebutuhan baik kuantitas maupun kualitasnya yang dapat digunakan secara efektif untuk menunjang proses pembelajaran baik guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai pembelajar. Sekolah yang bermutu dapat didefinisikan sebagai manajemen yang dapat memenuhi harapan, kebutuhan, dankepuasan siswa. Sekolah dengan fasilitas yang lengkap dan memadai adalah salah satu tandanya. Sarana dan prasarana sangat penting untuk lembaga pendidikan karena sangat mendukung serta memperlancar proses pembelajaran. Maka, prasarana dan sarana pendidikan tidak boleh diabaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, mereka harus dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Selain itu, di era teknologi saat ini, institusi pendidikan harus dapat menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Maka dari itu, diharapkan ada sarana dan prasarana yang mencukupi untuk melanjutkan proses pendidikan dengan baik. Semua komponen yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan dianggap sebagai fasilitas pendidikan, sedangkan infrastruktur pendidikan mencakup semua jenis peralatan yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Sarana prasarana pendidikan merupakan faktor penting keberhasilan program pendidikan. Apabila sarana dan prasarana tidak memadai, fasilitas sekolah terbatas dan pembelajaran terbatas dapat menyebabkan siswa tidak mendapatkan pendidikan minimal.

Hasil metode kualitatif menunjukkan bahwa setiap satuan pendidikan hendaknya mempunyai fasilitas yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, perabot, peralatan, media, dan perlengkapan lain yang diperlukan dalam membantu proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, bahwa di SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu, sarana dan prasarana pendidikan nya masih jauh dari kata layak. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di SD Negeri 1 Simpang Empat Pedu menghambat efektivitas proses pembelajaran dan berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut secara keseluruhan. Dengan demikian, sangat diperlukan bagi lembaga pendidikan mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang berkesinambungan dan terorganisir agar tercapainya pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Ariyani, R. (2018). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di slb buah hati kota jambi. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 6(2), 109–132.
- Depdiknas-RI. (2001). Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah buku 1 : konsep dan pelaksanaan. In *Depdiknas RI*.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan*

Pembelajaran.

- Ginancar, M. H., & Jundullah, M. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN Sekolah Tinggi Islam Al-Hidayah Bogor Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjalankan dan mewujudkan proses belajar mengajar secara berkesinambungan dana tersusun dalam program pembelajaran yang d. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 103–118. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Isnaini, N., Yahya, F., & Sabri, M. (2021). Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(1), 1–10.
- Maizah, M., & Ratnawati, R. (2024). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 49–59.
- Ni'amissa'adah, A., Sya'adah, E. N., & Thobroni, A. Y. (2022). Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Era Society 5.0 dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl 68-69. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(10), 219–228.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohim, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63–76.
- Sa'diyah, H. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.329>
- Sari, A. R., & Budhi, W. (2017). Hubungan Antara Karakter Siswa, Kedisiplinan Siswa, dan Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah dengan Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*.
- Sri Yustikia, N. W. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>
- Suranto, D. I., Annur, S., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66.
- SYABAN, M. (2019). KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *AL-WARDAH*. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>